

Nobat—alat kebesaran rasmi di-raja Perak

Oleh J. J. MIRANDA

NOBAT ia-lah suatu alat kebesaran di-raja yang wajib dalam sa-tiap istiadat di-raja, satu tradisi ke-sultanan zaman lampau yang berasal dari Parsi.

Perkataan Nobat berasal dari bahasa Parsi "Naubat." Me'ana-nya sembilan alat2 permainan bunyi2an.

Yang paling penting dalam sembilan alat bunyi2an itu ia-lah Gendang Nobat. Gendang Nobat ini di-palu hanya untuk raja2.

Alat2 yang lain ia-lah dua buah Nafiri di-Raja, dua buah Gendang Negara, dua buah Serunai di-Raja, dan Gendang Biasa dan juru-Nobat

Pertanda

Dalam sa-suatu istiadat, Sultan boleh mengutus alat Nobat, kechuall Gendang Nobat untuk mengiringi sa-suatu utusan atau menghormati upacara permakaman. Ini ia-lah pertanda penghormatan di-raja kepada istiadat2 tersebut.

Pemain2 Nobat ia-lah dari satu keluarga tertentu

saja ia-itu dari Orang Kallur. Kechuali mereka, orang lain tidak di-benarkan memainkan alat2 Nobat tersebut.

Di-zaman lampau tempat Nobat di-pagari oleh bulu2 ayam dan sa-tiap orang yang masuk ka-tempat yang telah di-tepong tawari itu akan di-denda sa-bera2-nva.

Juru-Nobat

Juru-Nobat di-kurniakan gelaran Toh Setia Guna dan penolong-nya Toh Setia Indera.

Menurut tradisi kerabat di-raja Perak, sa-sorang raja tidak di-anggap sah menjadi Sultan dan berdaulat kechuall sa-hingga dia di-Nobatkan.

Menurut Adat Lembaga Nezeri Perak "Ada-lah di-katakan bahawa Gendang Nobat di-perbuat daripada Terus Jerun dan dari kulit perempuan hamil."

Ini tidak-lah benar lagi sekarang. Rangka-nya di-

perbuat dari mana2 kayu2 keras dan dari kulit rusa.

Di-zaman lampau terdapat hanya lapan jenis bunyi2an, tetapi sekarang telah di-tambah banyak lagi.

Bunyi2an yang asli ia-lah Raja Berangkat, Putera Mandi Mayang, Rama2 Terbang Tinggi, Kumbang si-Kumali, Arak2 Atandis (An-

telas), Aleh2 Panjang, Aleh2 Pandangan Dang Gidang.

Bunyi2an Nobat itu telah di-tambah lagi ia-itu Lenggang Che Nobat, Jong Beraleh, Anak Raja Basoh Kaki, Gendang Perang, Nobat Tabal, Nobat Raja, Nobat Khamis dan Nobat Suboh.

Nobat Suboh, Nobat Khamis dan Nobat Raja hanya boleh di-bunyikan pada waktu pagi dan petang, dan Nobat Tabal di-di-bunyikan dalam masa istiadat2 pertabalan dan dan permakaman saja